

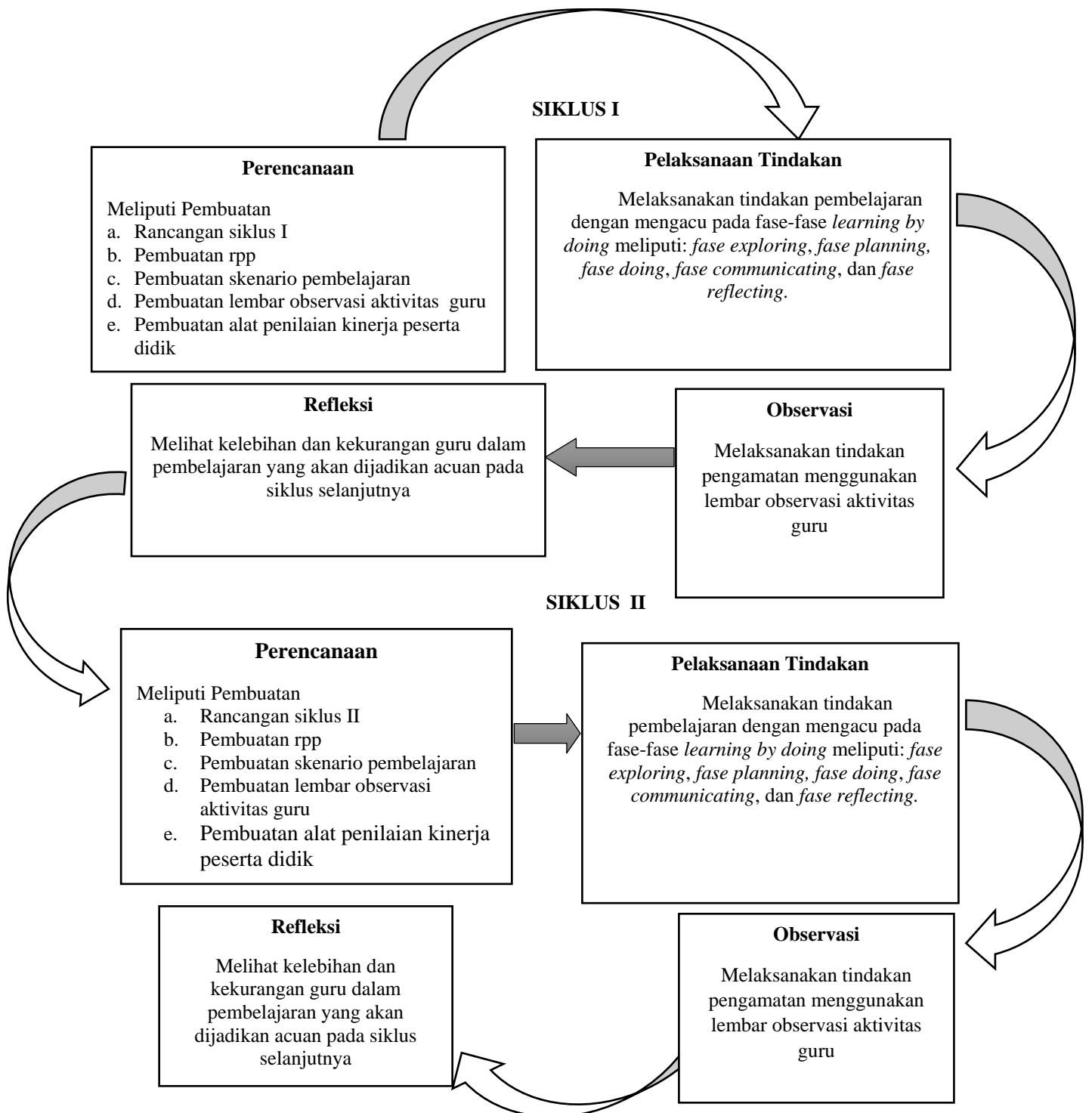
### **BAB III METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam pemecahan masalah ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Pelaksanaan tindakan kelas ini meliputi prosedur perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif. Peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru kelas XII Akomodasi Perhotelan I SMKN 9 Bandung. Dalam penelitian kolaborasi ini, guru kelas sebagai pihak yang melakukan pengamatan sedangkan peneliti melakukan tindakan kelas. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan praktik *making bed 3 sheet* menggunakan pendekatan *learning by doing*.

#### **A. Desain Penelitian**

Model PTK yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Tahapan-tahapan yang digunakan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan reflektif (*reflecting*), dengan tahap pelaksanaan dan pengamatan dilakukan. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan melalui 4 tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Jika pada siklus pertama penelitian tersebut kurang baik, maka penelitian dilanjutkan dengan siklus kedua dan ketiga dengan memperbaiki pada tahap perencanaan yang pertama. Siklus tersebut akan berhenti dengan penelitian yang dilakukan dirasa cukup.



Gambar 3.1  
Alur Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan, meliputi membuat rancangan siklus I dan II, RPP, Skenario pembelajaran, menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan menyiapkan alat penilaian kinerja peserta didik.
2. Pelaksanaan/tindakan, kegiatan pembelajaran dengan berpedoman kepada RPP yang telah dipersiapkan dengan sistem dua kali pertemuan dengan materi yang sama.
3. Pengamatan/Observasi, mengamati kegiatan guru dan peserta didik selama pembelajaran praktik *making bed 3 sheet* dengan menggunakan instrumen pengamatan yang telah dibuat, dilanjutkan dengan melakukan evaluasi pelaksanaan praktik.
4. Refleksi, melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan oleh guru, setelah itu melakukan pembahasan hasil evaluasi dan memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan dalam memperbaiki praktik pembelajaran pada siklus berikutnya.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di SMKN 9 Bandung. Jl. Soekarno Hatta, Km. 10 Kota Bandung Jawa Barat 40286. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena peneliti sedang melaksanakan PPL dan menemukan masalah yang sesuai dengan bidang keahlian peneliti yaitu akomodasi perhotelan.

## **C. Populasi dan Sampel**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMKN 9 Bandung. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XII AP-1 SMKN 9 Bandung yang berjumlah 33 orang peserta didik terdiri dari 18 peserta didik perempuan dan 16 peserta didik laki-laki.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang dilakukan dalam penelitian, Instrumen dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

##### **a. Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Bersamaan dilaksanakannya tindakan, peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan dari hasil tindakan tertentu. Dengan demikian observasi tidak lain upaya mengamati pelaksanaan tindakan, secara operasional dapat dinyatakan bahwa observasi merupakan serangkaian kegiatan yang ditunjukkan untuk menggali, merekam, mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai, baik ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun tidak. Fungsi observasi, diantaranya: (1) untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya, (2) untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.

Lembar observasi diisi oleh observer selama pembelajaran berlangsung dari kegiatan awal, inti dan penutup dengan cara mengisi format yang sudah disediakan oleh peneliti.

##### **b. Alat Penilaian Kinerja Peserta Didik**

Alat penilaian praktik dalam penelitian ini, yaitu tes kinerja praktik *making bed 3 sheet* yang berfungsi untuk mengetahui nilai praktik *making bed 3 sheet* peserta didik.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam kegiatan penelitian ini dibagi kedalam beberapa proses, yaitu:

##### **Rancangan Siklus I**

Tujuan Pembelajaran : Meningkatkan praktik *making bed 3 sheet*

Siklus ke : I (Pertama)

### 1. Perencanaan Tindakan

- a. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan menggunakan pendekatan *learning by doing*.
- b. Melakukan praktik *making bed 3 sheet* dengan menggunakan pendekatan *learning by doing*.
- c. Membuat lembar observasi aktivitas guru
- d. Membuat alat penilaian kinerja peserta didik

### 2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Kegiatan Awal.
- b. Kegiatan Inti.
- c. Kegiatan Penutup.

### 3. Observasi

Mencatat seluruh kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir dan melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran secara keseluruhan dengan memberi penilaian mengenai praktik *making bed* pada peserta didik kelas XII AP1-1 SMKN 9 Bandung

### 4. Refleksi

Peneliti melakukan analisis dari data yang dikumpulkan pada siklus I. Setelah hasil praktik peserta didik dan pengamatan observer dikaji, pada siklus II peneliti mengulang kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I. Temuan pada tahap refleksi siklus I digunakan untuk memperbaiki RPP dan Pembelajaran Siklus II.

## **Rancangan Siklus II**

Tujuan Pembelajaran : Meningkatkan praktik *making bed 3 sheet*

Siklus ke : II (Kedua)

### 1. Perencanaan Tindakan

- a. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan menggunakan pendekatan *learning by doing*.

- b. Melakukan praktik *making bed 3 sheet* dengan menggunakan pendekatan *learning by doing*.
  - c. Membuat lembar observasi aktivitas guru
  - d. Membuat alat penilaian kinerja peserta didik
2. Pelaksanaan Tindakan
    - a. Kegiatan Awal.
    - b. Kegiatan Inti.
    - c. Kegiatan Penutup.
  3. Observasi

Mencatat seluruh kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir dan melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran secara keseluruhan dengan memberi penilaian mengenai praktik *making bed* pada peserta didik kelas XII AP1-1 SMKN 9 Bandung.
  4. Refleksi

Hasil yang didapat pada saat observasi dikumpulkan serta dianalisis, dan menarik kesimpulan yang berhubungan dengan indikator keberhasilan yang telah tercapai.

## **F. Analisis Data**

### 1. *Scoring*

Menghitung nilai praktik *making bed 3 sheet* dengan menggunakan pendekatan *learning by doing* dari hasil praktik kinerja yang berisi 17 aspek yang dinilai dengan mengisi skor dari 1-2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Hasil praktik *making bed 3 sheet* dikategori sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Nilai KKM Peserta Didik**

No	Nilai	Kategori
1	$\geq 75$	Tuntas
2	$\leq 75$	Belum Tuntas

## 2. Uji *N-gain*

Data yang telah terkumpul akan diolah untuk diketahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan *learning by doing* yang diperoleh dari hasil *pre test* yaitu siklus I dan *post test* yaitu siklus II. Untuk mengetahuinya maka peneliti menggunakan rumus berikut:

$$\langle g \rangle = \frac{\text{skor post test} - \text{skor pre test}}{\text{skor ideal} - \text{skor pre test}}$$

(Sundayana, 2015, hlm. 151)

Keterangan:

- $\langle g \rangle$  = Skor *gain*  
 Post test = Skor hasil post test  
 Pre test = Skor hasil pre test  
 Skor ideal = Skor tertinggi

Tingkat perolehan skor dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
Interpretasi *N-gain*

Nilai <i>N-gain</i>	Klasifikasi
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan
$g = 0,00$	Tetap
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi

### 3. Menghitung Presentase

Presentase skor digunakan untuk menghitung deskripsi indikator hasil penerapan *learning by doing* pada pada praktik *making bed 3 sheet* dengan beberapa tahapan, yaitu tahap *exploring, planning, doing, communicating* dan *reflecting*.

Menurut Arikunto (2008, hlm. 251) persentase skor dihitung untuk mendeskripsikan indikator hasil belajar kognitif peserta didik dengan menghitung persentase, rumus menghitung presentase frekuensi peserta didik sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Sumber : Arikunto (2008, hlm. 251)

Keterangan:

P = Angka persentase hasil belajar peserta didik

f = Frekuensi peserta didik pada hasil belajar tertentu

n = Jumlah seluruh peserta didik

100% = Bilangan tetap

### 4. Penafsiran Data

Kriteria penafsiran data yang penelitian ini mengacu kepada pendapat Ali (1985, hlm. 184) sebagai berikut.

100 %	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian Besar
51% - 75 %	= Lebih dari setengahnya
50 %	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun



Hasil akhir perhitungan nilai peserta didik mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II dibandingkan, untuk mengetahui adanya peningkatan disetiap siklusnya maka dibuat grafik yang menunjukkan hasil akhir penelitian sehingga akan tampak jelas perubahan peningkatan praktik *making bed 3 sheet* menggunakan pendekatan pembelajaran *learning by doing*.